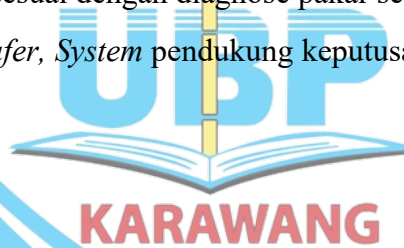


ABSTRAK

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari sekolah menengah keatas yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon peserta didik baru yang diharapkan agar menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan akademis dan profesional untuk dapat diterapkan di kehidupan masyarakat. Memilih jurusan di perguruan tinggi sering kali membuat calon mahasiswa baru kebingungan dan kesulitan lantaran mereka tidak tahu dengan tipe kecerdasan mereka. Sehingga yang terjadi yaitu mereka salah mengambil jurusan, mereka hanya mengikuti teman atau permintaan orang tua dalam memilih jurusan. Dampak buruk dari salah mengambil jurusan sangatlah signifikan terhadap kehidupan di masa mendatang, diantaranya yaitu kehilangan motivasi belajar dan otak sulit mencerna pelajaran, kemudian muncul keinginan untuk pindah jurusan atau bahkan berhenti kuliah. Solusi dari permasalahan ini yaitu dibuatkan sebuah system pendukung keputusan pemilihan program studi di perguruan tinggi menggunakan algoritme Dempster Shafer. Algoritma Dempster Shafer ini untuk menentukan jenis tipe kecerdasan calon mahasiswa baru. Berdasarkan hasil 15 kali pengujian, kesesuaian sistem dengan diagnose pakar, menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan memiliki hasil kesesuaian dengan diagnose pakar sebesar 74 % dan hasil yang tidak sesuai dengan diagnose pakar sebesar 26%.

Kata Kunci: *Dempster shafer, System pendukung keputusan, Tipe kecerdasan*



ABSTRACT

Higher education is a continuation of high school and above which is held to prepare prospective new students who are expected to become the nation's next generation who have academic and professional abilities to be applied in people's lives. Choosing a major in college often makes prospective new students confused and difficult because they do not know their type of intelligence. So what happens is that they take the wrong major, they only follow friends or parents' requests in choosing majors. The bad impact of taking the wrong major is very significant for life in the future, including loss of motivation to learn and the brain is difficult to digest lessons, then the desire to change majors arises or even quit college. The solution to this problem is to make a decision support system for selecting study programs in universities using the Dempster Shafer algorithm. The Dempster Shafer algorithm is used to determine the types of intelligence of prospective new students. Based on the results of 15 tests, the suitability of the system with expert diagnoses, shows that the decision support system has results in conformity with expert diagnoses by 74% and results that do not match expert diagnoses by 26%.

Keywords: Dempster shafer, Decision support system, Intelligence type

